

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, R., 2013. Analisis Distribusi Apotek di Tiga Kecamatan di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Metode Spatial On Line Analytical Processing (SOLAP), *Tesis*, . Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Andersen, R.M., 1995. Revisiting the Behavioral Model and Access to Medical Care : Does It Matter? *Journal of Health and Social Behavior*, **36** : 1–10.
- Ardiningtyas, B., 2010. Pengembangan dan Analisis Persepsi Pengguna Terhadap OLAP-GIS Apoteker di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Tesis*, . Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Aziz, M. dan Pujiono, S., 2006. *Sistem Informasi Geografis Berbasis Desktop Dan Web*, ed. Pertama. Gava Media, Yogyakarta.
- Bintarto, R. dan Hadisumarno, S., 1991. *Metode Analisa Geografi*. LP3ES, Jakarta.
- Black, M., Ebener, S., Aguilar, P.N., Vidaurre, M., dan Morjani, Z., El, 2004. Using GIS to Measure Physical Accessibility to Health Care.
- Bommier, A. dan Stecklov, G., 2002. Defining health inequality : why Rawls succeeds where social welfare theory fails., URL:<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0167629601001382> (diakses tanggal 19/3/2017).
- BPPSDMK Kementerian Kesehatan, 2016. Informasi SDM Kesehatan Nasional,. URL: http://bppsdmk.kemkes.go.id/info_sdmk/info/index?pil=5 (diakses tanggal 20/3/2017).
- BPS Kota Banjarmasin, 2016. Banjarmasin Dalam Angka 2016, .(diakses tanggal 11/8/2016).
- Cromley, E.K. dan McLafferty, S.L., 2012. *GIS and Public Health*, 2nd ed. The Guilford Press, New York.
- Departemen Kesehatan RI, 1992. *Pedoman Kerja Puskesmas*. Jakarta.



- Ebener, S., El Morjani, Z., Ray, N., dan Black, M., 2005. Physical accessibility to health care : From isotropy to anisotropy. *GIS@ development*, 9.
- Falah, W., 2014. *Menggambar Peta Dengan ArcGIS 10.1*. ANDI, Yogyakarta.
- Gabrysch, S., Simushi, V., dan Campbell, O.M.R., 2011. Availability and distribution of, and geographic access to emergency obstetric care in Zambia. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, **114** : 174–179.
- Grinzi, P., 2008. 'GIS and General Practice : Where are we going and when will we get there? | Australian Primary Health Care Research Institute', .(diakses tanggal 11/8/2016).
- Guagliardo, M.F., 2004. Spatial accessibility of primary care: concepts, methods and challenges. *International journal of health geographics*, **3** : 1.
- Jamtsho, S. dan Corner, R.J., 2014. Evaluation of spatial accessibility to primary healthcare using GIS. *ISPRS Annals of Photogrammetry, Remote Sensing and Spatial Information Sciences*, **II-2** : 79–86.
- Kementerian Hukum dan HAM, 2009. Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
- Kementerian Kesehatan, 2004. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128/Menkes/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Puskesmas.
- Kementerian Kesehatan, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.
- Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2013. Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 - 2025.
- Koeriyah, U.M. dan Rahayu, S., 2013. Kajian Tingkat Pelayanan Puskesmas di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Teknik PWK*, **2 (3)** : 408–422.
- Kumar, N., 2004. Changing geographic access to and locational efficiency of health services in two Indian districts between 1981 and 1996. *Social science & medicine*, .



- Kurniati, E., Fikriyah, V.N., dan Ardana, N., 2016. *Nice Tutorial SIG Lanjut*. Billion Technology, Yogyakarta.
- McLafferty, S., 2003. GIS and Health Care - Annual Review of Public Health, 24(1) : 25, .(diakses tanggal 11/8/2016).
- Mueller, K.J., 2000. Competition In The Medicare Program. *The Nebraska Center for Rural Health Research*, .
- Muta'ali, L., 2015. *Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang Dan Lingkungan*. Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFGB) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Penchansky, R. dan Thomas, J.W., 1981. The Concept of Access. *Med Care*, **19(2)** : 127–140.
- Prahasta, E., 2014. *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika)*, Edisi Revisi. Informatika, Bandung.
- Richards, T.B., Croner, C.M., Rushton, G., Brown, C.K., dan Fowler, L., 1999. Information technology : Geographic information systems and public health : Mapping the future. *Public health reports*, **114** : 359.
- Rustiadi, E., Saefulhakim, S., dan Panuju, D.R., 2009. *Perencanaan Dan Pengembangan Wilayah*, 1st ed. Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Simoes, P.P. dan Almeida, R.M., 2011. Geographic accessibility to obstetric care and maternal mortality in a large metropolitan area of Brazil, .(diakses tanggal 11/8/2016).
- Sukamdi, D.P., 2014. Analisis Distribusi Apotek di Kota Yogyakarta dengan Sistem Informasi Geografis, *Tesis*, . Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sunaryo, 2010. Sistem Informasi Geografis Untuk Kajian Masalah Kesehatan, . URL: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/blb/article/view/1720> (diakses tanggal 19/3/2017).
- Susi, L. dan Mascarenhas, A.K., 2002. Using a geographical information system to map the distribution of dentists in Ohio. *The Journal of the American Dental Association*, **133** : 636–642.



- Susilowati, 2006. Ketidakmerataan Akses Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan di Indonesia, *Disertasi*, . Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Valupi, R., 2016. *Nice Tutorial SIG Dasar*. Billion Technology, Yogyakarta.
- Wang, F. dan Luo, W., 2005. Assessing spatial and nonspatial factors for healthcare access: towards an integrated approach to defining health professional shortage areas. *Health & Place*, **11** : 131–146.
- Widagdo, A., 2009. Analisis Aksesibilitas Pelayanan Puskesmas di Kabupaten Sleman, *Tesis*, . Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Yousman, Y., 2008. *Google Earth*. ANDI, Yogyakarta.
- Yunus, H.S., 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.